

Periode : 2024/2025
Tahun : 2024
Skema Abdimas : PKM (Program Kemitraan Masyarakat)
Tema Renstra : Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi dan Obat-Obatan

**LAPORAN AKHIR HIBAH INTERNAL
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PKM KADER POSYANDU TENTANG EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN
PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT**



Oleh :

Ketua : Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc (0326058403)

Anggota :

- 1. Ety Nurhayati, SKp,M.Kep,Ns.Sp.Kep.Mat (0314107501)**
- 2. Agung Mulyo Widodo, ST, M.Sc, Ph.D (0021017305)**

Mahasiswa :

- 1. 20220303016 - Amanda Syahdila Wijaya**
- 2. 20220303015 - Willian Rossa Setiaji**
- 3. 20220303053 - Cucu Sunengsih**
- 4. 20200801120 - Tarisyah Puan Maharani**
- 5. 20210302171 - Gysella Zevanya**
- 6. 20210302021 - Sukma Syadilla**
- 7. 20210302061 - Ivana Archelia August**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2025**

**Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan : PKM KADER POSYANDU TENTANG EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT
2. Nama Mitra Sasaran :
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : Dr. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz, M.Sc
 - b. NIDN : 0326058403
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (550)
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Fikes/Program Studi Ilmu Gizi
 - e. Bidang Keahlian : ILMU GIZI
 - f. Nomor Telepon/ HP : 081510545624
 - g. Email : erry.yudhya@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 7 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - Alamat :
 - Kabupaten/ Kota :
 - Provinsi :
7. Penyelenggara
 - Nama/ Instansi : Ciputat
 - Lokasi : Ciputat Tangerang Selatan
 - Kota : Tangerang Selatan
8. Periode/ Waktu Kegiatan : 30 Agustus 2024 s/d 30 Desember 2024
9. Luaran yang Dihasilkan : Memberi latihan/ penyuluhan/ penataran/ ceramah (Tingkat Lokal dalam satu semester / lebih)
10. Usulan/ Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal : 15.138.350
 - b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta,
Ketua Peneliti,



(Dr. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz, M.Sc)
NIDN/K. 0326058403

Menyetujui,

Mengetahui,

Identitas dan Uraian Umum

1) Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : PKM KADER POSYANDU TENTANG EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT

2) Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc	Ketua	Gizi Masyarakat
2	Ety Nurhayati, SKp,M.Kep,Ns.Sp.Kep.Mat	Anggota	Ilmu Keperawatan
3	Agung Mulyo Widodo, ST, M.Sc, Ph.D	Anggota	Ilmu Komputer

Mahasiswa yang terlibat:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Amanda Syahdila Wijaya	Tim pelatihan bidan	Keperawatan maternal
2	Willian Rossa Setiaji	Tim pelatihan bidan	Keperawatan maternal
3	Cucu Sunengsih	Tim pelatihan bidan	Keperawatan maternal
4	Tarisyah Puan Maharani	Tim materi literasi edukasi digital maternal	Teknologi informasi
5	Gysella Zevanya	Tim edukasi gizi maternal Perisal BUMIL	Gizi Masyarakat (maternal)
6	Sukma Syadilla	Tim edukasi gizi maternal Perisal BUMIL	Gizi Masyarakat (maternal)
7	Ivana Archelia August	Tim edukasi gizi maternal Perisal BUMIL	Gizi Masyarakat (maternal)

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
Kader Posyandu RW 021 Serua Ciputat

4. Masa Pelaksanaan

Mulai, bulan : Agustus tahun : 2024

Berakhir, bulan : Desember tahun : 2024

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul

Tahun ke-1 : Rp 23.605.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
RW 021 Serua Ciputat

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Memberikan dukungan berupa penyampaian materi gizi-hidrasi, perawatan kehamilan dan literasi media digital melalui webinar *online* dan *focus group discussion online*

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

Masih terbatasnya pengetahuan terkait gizi dan hidrasi, perawatan kehamilan dan pemanfaatan media edukasi digital kehamilan pada kader yang menjadi *agent of change* dari Ibu hamil. Melalui pemberian sosialisasi, edukasi baik kelompok maupun personal (konseling) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap serta perilaku kesehatan kearah positif.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :

Kegiatan ini memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang gizi-hidrasi, perawatan kehamilan dan literasi digital platform kehamilan pada kader posyandu RW 021 Serua Ciputat

10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :

Luaran dari kegiatan ini berupa publikasi, media massa (tulisan), video kegiatan, media edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh kader di posyandu RW 021 Serua Ciputat Tangsel.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	2
Identitas dan Uraian Umum	3
Daftar Isi	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	6
Ringkasan	7
Prakata	8
BAB I. Pendahuluan	9
1.1 Analisis situasi	9
1.2 Permasalahan mitra	10
1.3 Permasalahan dan solusi	12
1.4 Solusi dan target	14
1.5 Target penyelesaian luaran	15
BAB II. Tinjauan Pustaka	16
2.1 Penelitian terdahulu	16
BAB III. Tujuan dan Manfaat	19
3.1 Tujuan	19
3.2 Manfaat	19
BAB IV. Metode	20
4.1 Metode pendekatan	20
4.2 Pelatihan	21
4.3 Penerapan teknologi	21
4.4 Evaluasi pelaksanaan program	24
4.5 Peranan, tugas tim dan keterlibatan mahasiswa	25
4.6 Rekognisi SKS bagi Mahasiswa	26
4.7 Jadwal kegiatan	27
BAB V. Hasil dan Luaran yang dicapai	28
5.1 Kegiatan sosialisasi	28
5.2 Forum Group Discussion (FGD)	33
BAB VI. Rencana Tahapan Berikutnya	37
BAB VII. Kesimpulan dan Saran	38
7.1 Kesimpulan	38
7.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
Lampiran-lampiran	41

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tujuan kegiatan dan IKU	5
Tabel 2. Rincian Masalah, IKU dan Fokus Abdimas	7
Tabel 3. Solusi dan target	9
Tabel 4. Target penyelesaian luaran	10
Tabel 5. Rincian luaran dari kegiatan	16
Tabel 6. Rincian Materi Pembelajaran	17
Tabel 7. Evaluasi capaian kegiatan	18
Tabel 8. Kepakaran Kegiatan Pengabmas	19
Tabel 9. Simulasi Rekognisi SKS Mahasiswa	20
Tabel 10. Jadwal Kegiatan	20
Tabel 11. Anggaran Kegiatan	21

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Lokasi Kegiatan Posyandu RW21	3
Gambar 2. Aplikasi Perisai Bumil (Perlindungan Kesehatan Ibu Dimasa Kehamilan)	10
Gambar 3. Sertifikat HAKI Aplikasi Perisai-Bumil	11
Gambar 4. Flow chart metode pendekatan	13
Gambar 5. Tahapan persiapan pelaksanaan	14
Gambar 6. Tahapan pelaksanaan program	15
Gambar 7. Skema pelaksanaan teknis kegiatan	19
Gambar 8. IPTEKS yang diberikan kepada Mitra	24

RINGKASAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah kader-kader posyandu RW021 Serua Ciputat Tangerang Selatan. Kader merupakan fasilitator atau perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat dibawah binaan Puskesmas Situ Gintung. **Prevalensi angka kematian ibu hamil dan Ibu hamil KEK (Kekurangan-Energi-Protein) di Tangerang-Selatan tahun 2022 masing-masing yaitu 27.83% dan 3.51%.** Data ini memberikan gambaran meskipun menurun ditahun 2022 dan mencapai target, namun masih perlu mendapat perhatian mengingat bahwa dampak ibu yang mengalami KEK berisiko tinggi terhadap janin yang dikandungnya. Oleh karenanya, masih memerlukan program dalam upaya menurunkan prevalensi ibu yang mengalami kematian dan KEK. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan ini yaitu **meningkatkan pengetahuan para kader dalam memberikan informasi dan keterampilan perawatan kehamilan serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai media edukasi digital kesehatan yang berguna dalam memfasilitasi pelayanan kesehatan kehamilan di Posyandu.** Dalam kegiatan ini mitra diberikan pengetahuan terkait dengan gizi-hidrasi kehamilan dan *food taboo* serta *hygiene* dan perawatan diri selama masa kehamilan serta pemanfaatan media edukasi digital **melalui kegiatan sosialisasi, diskusi kelompok, dan praktik.**

Luaran yang ditargetkan yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terkait gizi-hidrasi dan perawatan kehamilan serta pemanfaatan media edukasi digital kesehatan, yang dapat memberikan informasi dan praktik secara langsung kepada sasaran ibu hamil, serta capaian publikasi ilmiah dan media massa. Dalam upaya mengukur keberhasilan program maka dilakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan. Adapun produk tingkat kesiapterapan teknologi dalam kegiatan ini berada **pada level 4 (Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium).**

Hasil kegiatan ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan subjek untuk beberapa pertanyaan (P1, P3, P4, P6, P8, P10) yang sebelumnya dibawah ($<90.0\%$), menjadi lebih dari 90.0% menjawab benar terkait gizi-hidrasi, perawatan kehamilan dan pemanfaatan media edukasi digital. Namun demikian, masih diperlukan edukasi secara terprogram dan berkelanjutan untuk materi – materi kesehatan terkait dengan sasaran ibu hamil dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader sebagai fasilitator di masyarakat. Selain itu, pelatihan kader dalam mempraktikkan perawatan kehamilan dan memberikan informasi terkait gizi juga masih perlu di tingkatkan.

Kata Kunci: Gizi, Hidrasi, Ibu hamil, Kesehatan, Media-edukasi-digital.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan pengabdian masyarakat dengan skema PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) yang berjudul “PKM KADER POSYANDU TENTANG EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih Universitas Esa Unggul yang telah membiayai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tahun 2024. Terima kasih Penulis juga sampaikan kepada Rektor Universitas Esa Unggul, Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Ketua Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan kegiatan ini dan mendukung penuh dalam capaian luaran.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua RW 021 Villa Dago Tol, Serua Ciputat Tangerang Selatan yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini dan para ibu kader Posyandu Kartini (Manyar) terkhusus RT 002/021, Serua Ciputat, Tangerang Selatan yang selalu semangat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada tim dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Terimakasih yang tak hingga kepada keluarga yang selalu support dalam setiap kegiatan.

Kegiatan ini merupakan upaya dalam mengaplikasikan produk hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya di tahun 2019-2021 melalui hibah DIKTI. Dimana produk ini telah mendapatkan Hak Cipta Program Komputer. Oleh karenanya, kegiatan ini sebagai Upaya monitoring dan evaluasi program dari produk yang dihasilkan dalam melihat kebermanfaatan di lingkup masyarakat dan pengembangan produk ke depan. Semoga ke depan produk ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk masyarakat luas.

Jakarta, Januari 2025

Penulis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Mitra dalam kegiatan ini adalah kader-kader posyandu RW021 Serua Ciputat Tangerang Selatan. Kader merupakan fasilitator atau perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat dibawah binaan Puskesmas Situ Gintung. Posyandu ini merupakan posyandu yang terbilang aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan berupa posyandu ibu dan anak dan posbindu khusus untuk para lansia. Kader di posyandu ini memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada beberapa sasaran seperti balita, ibu hamil, ibu nifas, dan sasaran lainnya, dimulai dari pendaftaran, pelaksanaan program hingga intervensi dan evaluasi.

Prevalensi angka kematian ibu hamil dan Ibu hamil KEK (Kekurangan-Energi-Protein) di Tangerang-Selatan tahun 2022 masing-masing yaitu 27.83% dan 3.51%. Data ini memberikan gambaran meskipun menurun ditahun 2022 dan mencapai target, namun masih perlu mendapat perhatian mengingat bahwa dampak ibu yang mengalami KEK berisiko tinggi terhadap janin yang dikandungnya. Oleh karenanya, masih memerlukan program dalam upaya menurunkan prevalensi ibu yang mengalami kematian dan KEK. Salah satunya dengan memberdayakan para kader untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media edukasi yang bernilai tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil yang berdampak terhadap kesehatan kehamilannya. Dalam kegiatan ini mitra diberikan pengetahuan terkait dengan gizi-hidrasi kehamilan dan *food taboo* serta *hygiene* dan perawatan diri selama masa kehamilan serta pemanfaatan media edukasi berbasis *mobile learning platform* seperti aplikasi “Perisai-Bumil” (Perlindungan Kesehatan Ibu Dimasa Kehamilan).



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Posyandu RW21

Masa Covid-19 telah merubah perilaku seseorang dan tidak semua orang dapat dengan cepat beradaptasi dengan hal tersebut. Perubahan yang terjadi salah satunya telah menuntut adanya kemandirian kelompok subjek tertentu untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat beradaptasi dengan situasi dan lingkungan yang ada khususnya dalam menghadapi permasalahan dibidang kesehatan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media edukasi kesehatan diharapkan dapat memudahkan seseorang mencari dan menerima informasi kesehatan dengan baik. Setelah dicabutnya PPKM dan kegiatan telah kembali kepada keadaan semula, maka pemanfaatan media edukasi lebih mudah. Namun demikian, perlu secara intensif dilakukan pendampingan untuk *transferred knowledge* agar penerimaan informasi lebih jelas dan bijak khususnya pada kader sebagai fasilitas perpanjangan tangan tenaga kesehatan di lingkup masyarakat. Oleh karenanya, **tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader agar dapat menampung dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Kader perlu keterampilan dan pendampingan dalam memberikan informasi gizi-hidrasi kehamilan dan *food taboo*, *hygiene* dan perawatan diri dimasa kehamilan, serta pemanfaatan media edukasi digital melalui *mobile learning platform* kehamilan.**

1.2 Permasalahan mitra

Posyandu RW021 merupakan posyandu dibawah binaan Puskesmas Situ Gintung, Serua Ciputat yang memayungi 5 RT di Perumahan Villa Dago Tol. Adapun karakteristik wilayah di perumahan ini sangat beragam dari segi sosial-ekonomi termasuk didalamnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan perilaku masyarakatnya yang dipengaruhi berbagai macam suku, adat dan budaya. Namun demikian, dalam hal bermasyarakat termasuk pelayanan kesehatan di Posyandu RW 021 sangat aktif dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat sangat baik khususnya di bidang kesehatan. Oleh karenanya, penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan khususnya masalah kehamilan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media edukasi kesehatan.

Permasalahan yang ada di wilayah ini **yaitu kurangnya pengetahuan tentang gizi-hidrasi kehamilan dan *food taboo*, *hygiene* dan perawatan diri selama masa kehamilan, serta keterampilan dalam memanfaatkan media edukasi digital melalui aplikasi berbasis *mobile learning platform* kehamilan**". Hal ini merupakan salah satu akar permasalahan yang dapat meningkatkan prevalensi kematian ibu hamil dan ibu hamil yang KEK. Di Kota Tangerang-Selatan masih 27.83% (angka kematian ibu hamil) dan 3.51% (ibu hamil KEK).

Kurangnya pengetahuan dan rendahnya perilaku kesehatan selama masa kehamilan merupakan salah satu hal yang berdampak pada kesehatan ibu hamil. Di wilayah ini umumnya

warga yang tinggal merupakan generasi kedua (anak dari orang tua pemilik rumah) termasuk kategori usia subur dan beberapa merupakan warga pendatang yang mengontrak. Selain itu, sebagian besar di wilayah ini telah banyak memanfaatkan pemasangan internet untuk kepentingan dalam mendapatkan informasi. Namun, tidak semua informasi kesehatan khususnya kehamilan dapat mudah diterima tanpa adanya filter atau pihak terkait dengan membantu menjelaskan. Oleh karenanya perlu adanya tim kader posyandu yang memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan informasi kesehatan yang tepat dengan memanfaatkan media edukasi berbasis *mobile learning platform* seperti “Perisai-Bumil”. **Kader posyandu saat ini belum dapat menjelaskan secara terinci tentang gizi-hidrasi dan *food taboo* dimasa kehamilan, serta *hygiene* dan perawatan diri selama masa kehamilan dengan memanfaatkan media edukasi. Hal ini dikarenakan, kesulitan dalam menggunakan media edukasi digital berbasis *mobile learning platform* yang mudah dan informasi yang tepat.**

Masalah lainnya, berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan pada kehamilan yaitu tidak semua ibu hamil paham dalam memanfaatkan aplikasi yang berbasis *mobile learning platform*. Kemudian, dengan pola budaya yang ada di lingkungan ini banyak hal terkait dengan *food taboo* yang perlu di pahami dari sisi keilmuan agar informasi ini menjadi jelas dan tepat. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan subjek (kader) dapat dengan mandiri mencari informasi kesehatan yang tepat dan sesuai. Kemudian kader dapat mentransfer informasi yang di dapat kepada sasaran ibu hamil atau wanita usia subur (WUS).

Dalam kegiatan ini seluruhnya dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa sehingga kegiatan ini merupakan bagian dari IKU ke 2, 3, dan 5. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tujuan kegiatan dan IKU

Tujuan kegiatan dari setiap permasalahan	IKU
1. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam memberikan informasi kepada ibu hamil terkait kesehatan gizi-hidrasi kehamilan dan <i>food taboo</i> selama kehamilan.	Dalam kegiatan ini sesuai dengan IKU 2, 3, dan 5 1. Dosen bersama dengan mahasiswa melakukan ceramah dan diskusi untuk dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu terkait kesehatan gizi-hidrasi kehamilan dan <i>food taboo</i> selama kehamilan. 2. Materi terkait dengan kesehatan gizi-hidrasi kehamilan dan <i>food taboo</i> selama kehamilan dapat dimanfaatkan di masyarakat.
2. Untuk memberikan informasi kesehatan yang berkaitan dengan <i>hygiene</i> dan perawatan diri selama masa kehamilan.	Dalam kegiatan ini sesuai dengan IKU 2, 3, dan 5 1. Dosen bersama mahasiswa memberikan pelatihan terkait dengan <i>hygiene</i> dan perawatan diri selama masa kehamilan kepada kader. 2. Keterampilan dalam mempraktikkan cara perawatan diri selama masa kehamilan dapat di lakukan oleh masyarakat melalui kader posyandu wilayah RW021.
3. Untuk dapat meningkatkan keterampilan kader dalam memanfaatkan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> seperti aplikasi “Perisai-Bumil”.	Dalam kegiatan ini sesuai dengan IKU 2, 3, dan 5 1. Mahasiswa dan dosen bersama-sama melakukan kegiatan di luar kampus. Dosen sebagai seorang tenaga pelatih yang memberikan pelatihan langsung kepada kader dibantu oleh mahasiswa sebagai tenaga pendamping pelatih yang membantu kader dalam memanfaatkan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> seperti aplikasi “Perisai-Bumil”. 2. Aplikasi <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dapat digunakan secara luas oleh kalangan masyarakat.

1.3 Permasalahan dan Solusi

Dalam kegiatan ini terdapat 3 masalah yang memerlukan solusi untuk pemecahannya. Dimana bidang yang dibutuhkan dalam pemecahan ini adalah bidang kesehatan-gizi, keperawatan dan teknologi informasi. Adapun masalah utama mitra dimana sebagai masyarakat umum yaitu kelompok Kader Posyandu di RW21 sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan media edukasi berbasis mobile learning platform seperti “Perisai-Bumil”.
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan hygiene dan perawatan diri selama masa kehamilan.
3. Kurangnya pengetahuan tentang gizi-hidrasi kehamilan dan food taboo.

Dengan demikian, diharapkan ketiga bidang tersebut dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui Kader Posyandu di bidang kesehatan. Berikut adalah rincian masalah, IKU dan fokus abdimas yang dilakukan:

Tabel 2. Rincian Masalah, IKU dan Fokus Abdimas

Permasalahan	Uraian	IKU	Fokus Abdimas
1. kurangnya keterampilan dalam menggunakan media edukasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”.	Selama masa pandemic Covid-19 hampir seluruh orang diuntut untuk dapat kreatif, inovatif dan mandiri dalam mencari informasi kesehatan. Dengan adanya keterbatasan kontak fisik yang tercipta selama masa covid, maka seseorang menjadi terbiasa untuk mencari informasi. Namun perlu adanya media edukasi yang tepat dan dapat memberikan informasi akurat dan terpercaya. Dalam hal ini keterampilan dalam menggunakan media edukasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil” diperlukan sebagai salah satu media yang tepat sesuai dengan tema yang diinginkan.	IKU 2, 3 dan 5 1) Mahasiswa mendapat pengalaman belajar diluar kampus. 2) Dosen berkegiatan diluar kampus. 3) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	1. Melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan dan memanfaatkan aplikasi berbasis mobile learning platform seperti “Perisai-Bumil”. 2. Dalam kegiatan ini mahasiswa dan dosen bersama-sama melakukan kegiatan di luar kampus. Dosen sebagai seorang tenaga pelatih yang memberikan pelatihan langsung kepada kader dibantu oleh mahasiswa sebagai tenaga pendamping pelatih yang membantu kader dalam menggunakan aplikasi “Perisai-Bumil”. 3. Aplikasi mobile learning platform “Perisai-Bumil” dapat digunakan secara luas oleh kalangan masyarakat baik secara individu untuk pemanfaatan keluarga ataupun membantu dalam meningkatkan pengetahuan seseorang dan kelompok.

2. kurangnya pengetahuan terkait gizi-hidrasi dan <i>food taboo</i> selama masa kehamilan	Semasa Covid-19 masyarakat masih meninggalkan rasa ketakutan yang mendalam untuk beberapa kejadian yang dialaminya. Oleh karenanya, sumber-sumber pesan kesehatan banyak yang di terima secara langsung tanpa ada filter. Dengan demikian, perlu adanya informasi dan pelatihan dalam memberikan informasi kesehatan yang baik melalui pemanfaatan <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil”.	IKU 2, 3 dan 5 1) Mahasiswa mendapat pengalaman belajar diluar kampus. 2) Dosen berkegiatan diluar kampus. 3) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	1. Melakukan pelatihan dengan memberikan informasi kesehatan yang baik melalui pemanfaatan <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” agar tepat sasaran. 2. Dosen bersama mahasiswa memberikan pelatihan terkait pemanfaatan media edukasi melalui <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan penyuluhan yang baik terkait gizi-hidrasi kehamilan dan <i>food taboo</i> kepada kader. 3. Keterampilan dalam memberikan pesan kesehatan melalui pemanfaatan media edukasi melalui <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dapat digunakan oleh masyarakat khususnya kader posyandu wilayah RW21.
3. kurangnya praktik <i>hygiene</i> dan perawatan diri secara mandiri selama masa kehamilan.	Permasalahan <i>hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan menjadi permasalahan umum yang banyak dihadapi oleh ibu hamil. Dimana banyak pendapat bahwa ini adalah bawaan saat kehamilan. Namun tidaklah demikian, karenanya perlu adanya pemberian pengetahuan dan keterampilan terkait <i>hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan oleh kader secara langsung kepada ibu hamil dengan memanfaatkan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i>.	IKU 2, 3 dan 5 1) Mahasiswa mendapat pengalaman belajar diluar kampus. 2) Dosen berkegiatan diluar kampus. 3) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	1. Melakukan pemberian informasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam memberikan informasi kepada ibu hamil terkait <i>hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan. 2. Dosen bersama dengan mahasiswa melakukan ceramah dan diskusi untuk dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu terkait materi <i>hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan. 3. Materi terkait dengan <i>hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan dapat dimanfaatkan di masyarakat untuk dapat diterapkan secara langsung

1.4 Solusi dan Target

Gizi berperan dalam siklus kehidupan manusia. Kejadian kekurangan zat gizi pada ibu hamil dapat memberikan dampak serius pada berat badan bayi yang dilahirkan dan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecerdasan. Selama kehamilan terjadi perubahan dari sisi fisiologi, hormone, dan psikologis. Metabolisme tubuh berubah secara perlahan karena tubuh perlu menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dimasa kehamilan untuk perkembangan dan pertumbuhan janin.

Begitu pentingnya peranan gizi-hidrasi dan food taboo serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan menjadi prioritas dalam permasalahan ini. Kader merupakan fasilitator yang dapat membantu tersampainya pesan kesehatan yang baik dilingkungan masyarakat. Keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan memanfaatkannya serta simulasi model perawatan diri dimasa kehamilan menjadi salah satu hal yang penting dimiliki oleh seorang kader. Oleh karenanya, menjadi sangat penting adanya kolaborasi keilmuan dalam kegiatan ini untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada. Berikut adalah rincian solusi dan target yang dibutuhkan dalam permasalahan ini.

Tabel 3. Solusi dan target

Solusi	Target
<u>Memberikan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa media edukasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”</u>	1) <u>90% kader menjadi terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa media edukasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”</u> 2) <u>Kemampuan kader memanfaatkan aplikasi lainnya dalam menambah pengetahuan kesehatan tentang kehamilan</u>
<u>Memberikan keterampilan dalam perawatan diri selama masa kehamilan</u>	1) <u>90% kader mampu memberikan simulasi diri dalam perawatan diri selama masa kehamilan</u> 2) <u>Kemampuan kader dalam menyampaikan pesan kesehatan perawatan diri dimasa kehamilan</u>
<u>Memberikan pengetahuan terkait gizi-hidrasi, food taboo dan hyginitas dimasa kehamilan</u>	1) <u>90% peningkatan pengetahuan tentang gizi-hidrasi, food taboo dan hyginitas dimasa kehamilan</u> 2) <u>Kemampuan kader tentang gizi-hidrasi, food taboo dan hyginitas dimasa kehamilan meningkat.</u>

1.5 Target Penyelesaian Luaran

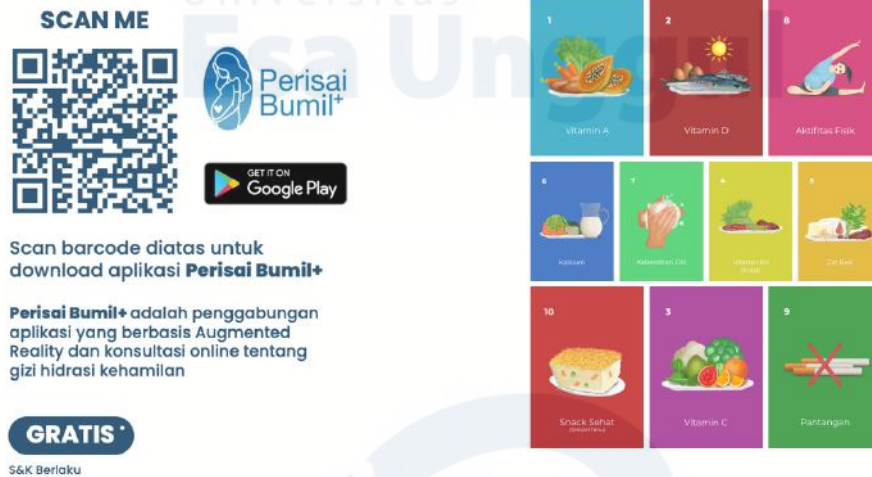
Dari beberapa kegiatan dan solusi yang ditawarkan berikut adalah rencana luaran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Tabel 4. Target penyelesaian luaran

No	Kegiatan solusi	Jenis luaran	Indikator Capaian
1	Keterampilan dalam memanfaatkan dan menggunakan <i>mobile learning platform</i> seperti aplikasi “Perisai-Bumil” sebagai media edukasi kehamilan	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Published
		Jasa, model, rekayasa sosial produk/barang	Produk
		Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Published
		Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
2	Pelatihan hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Published
		Peningkatan kuantitas dan kualitas	Ada
		Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
		Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat	Ada
3	Konseling dan penyuluhan tentang gizi-hidrasi dan <i>food taboo</i> serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan	HAKI	Ada
		Buku Ajar	Ada

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu



**Gambar 2. Aplikasi Perisai Bumil
(Perlindungan Kesehatan Ibu Dimasa Kehamilan)**

Aplikasi Perisai-Bumil (Perlindungan Kesehatan Ibu Dimasa Kehamilan) merupakan aplikasi berbasis android dengan menggunakan kartu AR (*Augmented Reality*) yang memberikan informasi kepada ibu hamil terkait gizi-hidrasi dan sanitasi higiene dimasa kehamilan. Aplikasi ini telah mendapatkan terdaftar HAKI (hak cipta) dengan nomor 000223264.



Gambar 3. Sertifikat HAKI Aplikasi Perisai-Bumil

Dalam penelitian terdahulu menjelaskan bahwa penggunaan media AR dalam pendidikan kesehatan secara signifikan meningkatkan skor pengetahuan gaya hidup sehat. Dari penelitian ini memberikan bukti pentingnya penggunaan media AR dalam pendidikan kesehatan bagi ibu hamil perempuan selama pandemi COVID-19.¹ Sebagaimana diketahui, bahwa kehamilan merupakan masa penting penentu generasi unggul ke depan. Oleh karenanya, penting bagi ibu dalam memperhatikan asupan makanan dan minuman dalam pemenuhan kebutuhan selama kehamilan untuk tumbuh kembang janin secara optimal. Tidak hanya hal tersebut, kebersihan diri (hygiene) dan perawatan diri selama kehamilan juga perlu diperhatikan.

Hasil studi menemukan prevalensi kejadian ibu hamil yang mengalami dehidrasi sebesar 57.1%, dengan menggunakan penilaian biomarker seperti warna urin, osmolalitas urin, dan berat jenis urin.² Selama masa kehamilan tubuh menunjukkan perubahan dinamis di dalam komposisi cairan tubuh.³ Kurangnya asupan air pada wanita hamil dapat menimbulkan sejumlah gangguan tubuh selama kehamilan.⁴ Sekitar 50% wanita mengalami mual dan muntah di awal kehamilan, dan bertambah 25% ketika mengalami mual sendiri.⁵ Sebesar 31.7% ibu memiliki pengetahuan kurang tentang gizi dan hidrasi.⁶⁻⁷

Penelitian lainnya menemukan bahwa terdapat dampak dari kekurangan asupan air terhadap output kehamilan (berat dan panjang badan bayi lahir).⁸ Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya asupan air terhadap metabolisme ibu dimasa kehamilan. Penelitian terkait dengan hidrasi kehamilan menemukan bahwa tidak ada perbedaan pada pengetahuan, sikap, perilaku, dan asupan gizi makro, kecuali pada asupan cairan.⁹ Studi sebelumnya menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang gizi dan hidrasi terhadap perilaku ibu hamil. Selanjutnya, proporsi ibu pada kelompok tingkat pengetahuan tinggi memiliki sikap positif tentang konsumsi air saat mual dan muntah lebih banyak dari yang berpengetahuan rendah. Ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi cenderung berperilaku mengonsumsi air sesuai anjuran dan berpola makan bervariasi dibanding yang rendah.¹⁰

Pemahaman bahwa 1000 HPK (hari pertama kehidupan) dimulai dari masa konsepsi hingga bayi berusia 2 tahun adalah penting dalam meningkatkan dan memperhatikan jumlah dan jenis asupan gizi dan air.¹¹ Menjadi perhatian pada status hidrasi ibu hamil, dimana status hidrasi berfungsi dalam mengatur tekanan darah, suhu tubuh dan pencernaan.¹²⁻¹⁵ Hidrasi membantu dalam proses metabolisme tubuh yang dapat berdampak pada berat dan panjang badan bayi lahir.^{12, 16-17} Pemahaman secara menyeluruh memerlukan sebuah media informasi edukasi yang tepat sesuai dengan sasaran. Hal ini untuk menghindari persepsi yang kurang tepat sehingga menimbulkan informasi yang salah. Seperti halnya banyaknya pemahaman yang menimbulkan taboo terhadap bahan makanan tertentu untuk dikonsumsi selama kehamilan.

Dengan demikian, pentingnya meningkatkan pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media edukasi menjadi perhatian. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis internet tersebut dapat meningkatkan pengetahuan subjek dan merubah perilaku seseorang, seperti penggunaan *Augmented Reality*.
1,18

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan

a. Umum

Meningkatkan pengetahuan terkait gizi-hidrasi dan perawatan kehamilan serta keterampilan kader dalam mendapatkan informasi melalui media edukasi digital platform kehamilan agar dapat menampung dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

b. Khusus

- 1) Meningkatkan pengetahuan kader terkait gizi-hidrasi kehamilan dan *food taboo*
- 2) Meningkatkan pengetahuan kader terkait *hygiene* dan perawatan diri dimasa kehamilan
- 3) Meningkatkan keterampilan dan pendampingan dalam memberikan informasi gizi-hidrasi kehamilan dan *food taboo*, *hygiene* dan perawatan diri dimasa kehamilan dalam pemanfaatan media edukasi digital melalui *mobile learning platform* kehamilan.

3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan ini yaitu:

- a. Memberikan wawasan kepada Kader Posyandu dan tim terkait gizi kehamilan
- b. Memberikan wawasan dan keterampilan kepada Kader terkait perawatan kehamilan di rumah
- c. Memberikan keterampilan dalam memahami pemanfaatan media digital kesehatan dan gizi dimasa kehamilan

BAB IV METODE

4.1 Metode Pendekatan

Dalam tahapan ini tim melakukan penjabaran program kepada seluruh perangkat yang melakukan pelayanan kesehatan (posyandu) di lingkungan wilayah RW021. Adapun secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Flow chart metode pendekatan

4.2 Pelatihan

Persiapan Pelaksanaan Program

Kelancaran program sangat membutuhkan Kerjasama berbagai macam pihak. Oleh karenanya, persiapan yang dilakukan memerlukan beberapa tahapan yaitu:



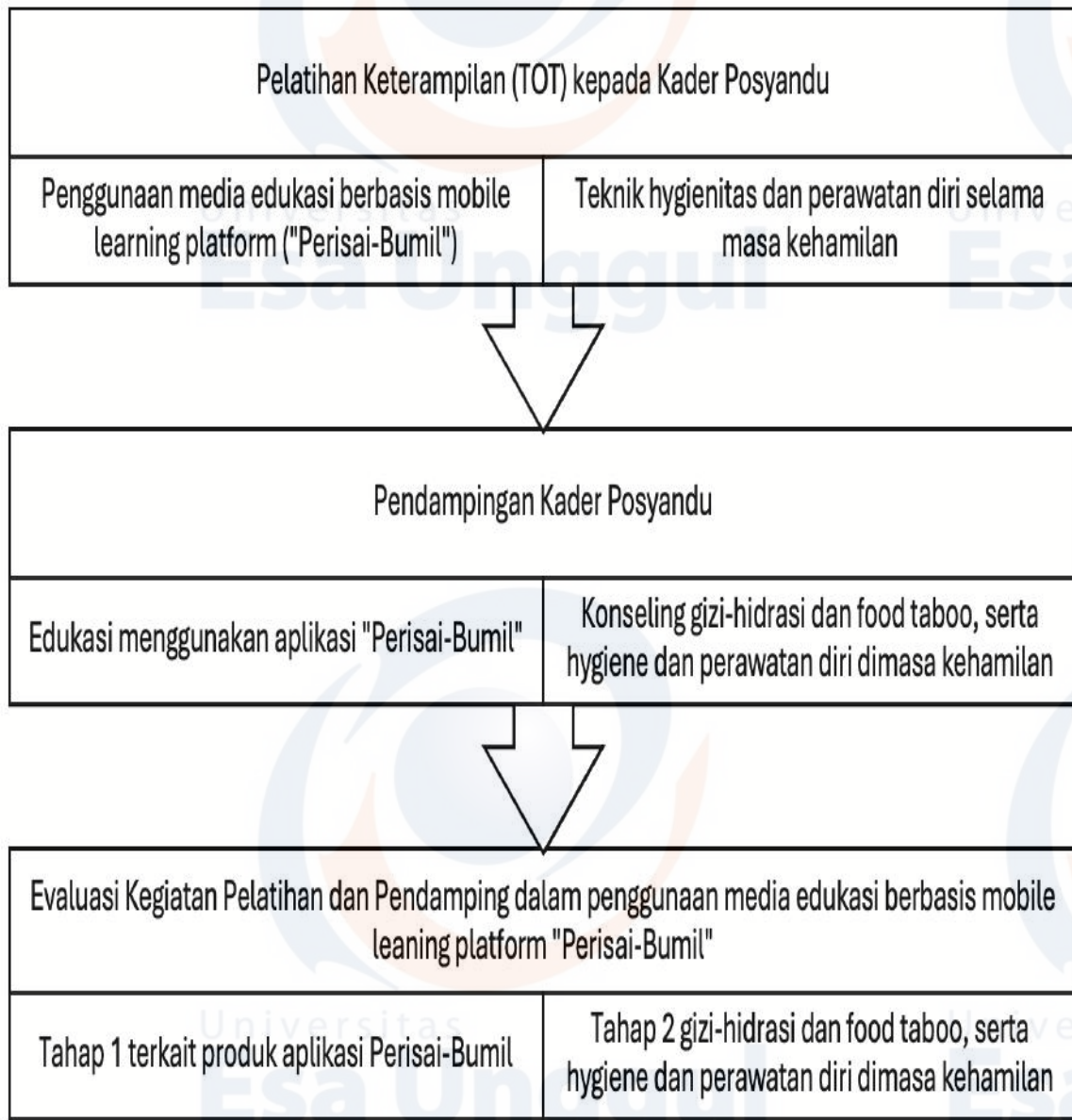
Gambar 5. Tahapan persiapan pelaksanaan

Beberapa tahapan sudah dilakukan untuk mendapatkan informasi permasalahan mitra. Setelahnya, proses akan dijalankan pertahapan. Termasuk didalamnya mempersiapkan materi yang akan di berikan kepada mitra untuk produk yang dihasilkan. Mitra berpartisipasi mulai dari awal, pelaksanaan hingga disaat akhir pelaporan.

4.3 Penerapan Teknologi

Tahapan Pelaksanaan Program

Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan unit usaha, maka tahapan kegiatan disusun sebagai berikut:



Gambar 6. Tahapan pelaksanaan program

Tabel 5. Rincian luaran dari kegiatan

Kegiatan	Luaran
Sosialisasi terkait gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan, hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan dan praktik penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil”	1. Meningkatnya pengetahuan kader posyandu terkait gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan 90% 2. Meningkatnya peningkatan pengetahuan kader posyandu terkait hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan 90%. 3. Hasil edukasi dapat di publikasi baik media massa maupun publikasi ilmiah di jurnal/prosiding
Pelatihan kader posyandu terkait penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil”	1. Kader mampu menggunakan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” 80% 2. Kader mampu menggunakan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> lainnya 80%
Pelatihan kader posyandu terkait penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan	1. Kader mampu memberikan informasi terkait penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” 90% 2. Kader mampu memberikan penyuluhan terkait hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan 90%
Pendampingan penggunaan aplikasi “Perisai-Bumil”	1. Mampu menemukan, menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul dalam menggunakan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” 2. Mampu memberikan masukan dalam menggunakan aplikasi lainnya berbasis <i>mobile learning platform</i> tentang kehamilan
Pendampingan konseling dan/penyuluhan gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan	1. Mampu menemukan, menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul dalam kegiatan konseling dan/penyuluhan gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan 2. Mampu memberikan masukan pengembangan teknik penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> tentang kehamilan yang mudah di pahami dan informatif
Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan	1. Memberikan masukan dari hasil kegiatan sebagai penyempurnaan modul atau buku panduan modul edukasi gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan. 2. Modul yang dapat digunakan sebagai petunjuk dapat di jadikan hak cipta dan pegangan seorang kader posyandu
Pelaporan dan publikasi	1. Laporan kegiatan 2. Artikel yang dipublikasikan 3. Produk yang di HAKI kan 4. Media Massa 5. Modul gizi-hidrasi dan food taboo 6. Modul Konseling dan penyuluhan hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan

Pelatihan penggunaan media edukasi berbasis *mobile learning platform* “Perisai-Bumil”, gizi-hidrasi dan food taboo serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan.

Tabel 6. Rincian Materi Pembelajaran

No	Materi Pembelajaran	Jumlah Jam	Tujuan
Gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan			
1	Sosialisasi tentang gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan	3	Agar kader memahami terkait gizi-hidrasi dan food taboo kehamilan
2	Edukasi tentang gizi-hidrasi kehamilan	3	Agar memahami konsep gizi-hidrasi kehamilan
3	Edukasi tentang food taboo kehamilan	3	Agar dapat memahami konsep food taboo kehamilan dimasyarakat
Hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan			
1	Sosialisasi tentang pentingnya hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan	3	Agar kader memahami pentingnya hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan
2	Edukasi terkait dengan hygiene sanitasi kehamilan kepada kader	3	Agar kader memahami konsep hygiene sanitasi kehamilan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh subjek
3	Edukasi terkait dengan perawatan diri dimasa kehamilan	3	Agar kader memahami konsep perawatan diri dimasa kehamilan
Praktik penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”			
1	Sosialisasi tentang penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”	3	Agar kader memahami teknik penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”
2	Praktik penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil” dengan tema gizi-hidrasi kehamilan	5	Agar kader memahami penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil” dengan tema gizi-hidrasi kehamilan
3	Praktik penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil” dengan tema hygiene dan sanitasi diri dimasa kehamilan	5	Agar kader memahami penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil” dengan tema hygiene dan sanitasi diri dimasa kehamilan
4	Praktik perawatan diri dimasa kehamilan kepada kader	5	Agar kader memahami teknik perawatan diri secara mandiri dimasa kehamilan
5	Praktik penggunaan media edukasi berbasis mobile learning platform tentang kehamilan	3	Agar kader dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi edukasi berbasis mobile learning platform tentang kehamilan lainnya
6	Pendampingan awal kader untuk penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”	5	Agar kader dapat lebih percaya diri untuk penggunaan aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”
7	Pendampingan kedua kader untuk aplikasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”	5	Agar kader lebih percaya diri dan paham dengan materi yang akan diberikan
8	Diskusi ketiga bidang untuk masukan penyempurnaan panduan	5	Agar tercapai penyempurnaan modul dan luaran lainnya
Total		54	

4.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Setiap proses pembelajaran setelah selesai dilaksanakan secara keseluruhan maka dilakukan evaluasi sebagai acuan feedback untuk menjamin keberlangsungan kemitraan (Eman Suherman 2008:120). Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi diakhir kegiatan pelatihan dan pendamping terhadap materi-materi yang diberikan. Evaluasi ini berguna dalam penyempurnaan modul atau buku petunjuk teknis di lapangan dalam kegiatan penggunaan media edukasi berbasis mobile learning platform “Perisai-Bumil”, gizi-hidrasi dan food taboo serta hygiene dan perawatan diri dimasa kehamilan.

Tabel 7. Evaluasi capaian kegiatan

Capaian				
Tahap 1	Tahap II	Tahap III	Tahap IV	Tahap V
Anggota Kelompok mitra (kader) mau dan mampu untuk menggunakan aplikasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan melakukan simulasi perawatan diri dimasa kehamilan	Dimulainya teknik penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan simulasi perawatan diri dimasa kehamilan	Mitra kader posyandu melakukan konseling dengan menggunakan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan simulasi perawatan diri dimasa kehamilan didampingi tim	Meningkat dan maksimalnya keterampilan dalam menggunakan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan simulasi perawatan diri dimasa kehamilan	Rencana Pengembangan produk media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan simulasi perawatan diri dimasa kehamilan
Anggota Kelompok mitra (kader) mau dan mampu untuk menggunakan aplikasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan simulasi model untuk perawatan diri dimasa kehamilan	Partipasi anggota mitra dalam kegiatan penggunaan aplikasi “Perisai-Bumil” dan simulasi model perawatan diri dimasa kehamilan	Pesan edukasi tersampaikan dari mitra (kader) kepada subjek ibu hamil	Kelompok mitra memiliki kemampuan dalam menggunakan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan simulasi perawatan diri dimasa kehamilan	Rencana penguatan teknik penggunaan aplikasi “Perisai-Bumil” dan simulasi model perawatan diri dimasa kehamilan.

4.5 Peranan, tugas tim dan keterlibatan mahasiswa

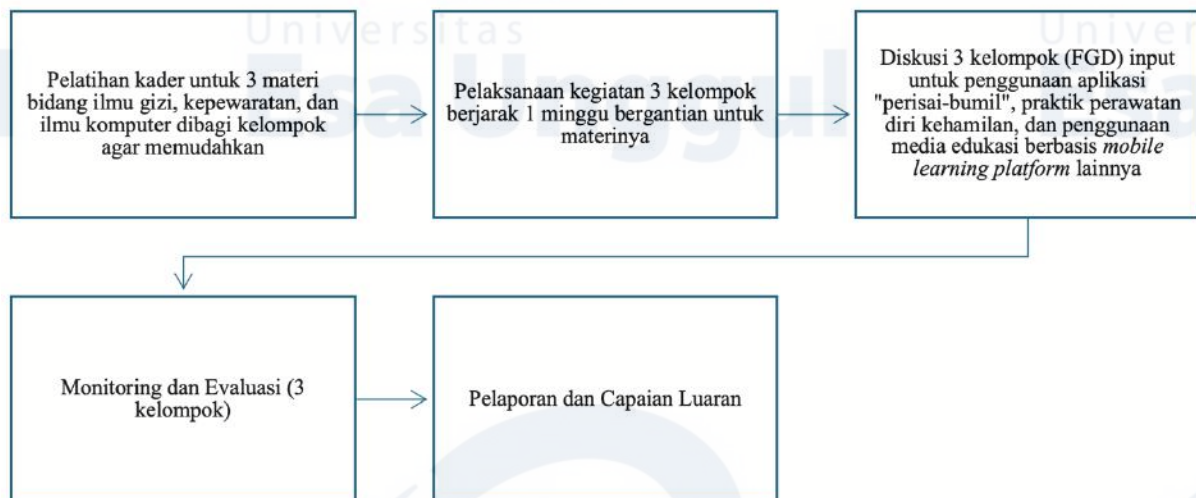
Adapun kepakaran yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kepakaran Kegiatan Pengabmas

No	Topik	Kepakaran	Nama TIM	Keterangan
1	Gizi-hidrasi dan <i>food taboo</i> kehamilan	Gizi Masyarakat	Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc	Tim bidang kegizian masyarakat akan memberikan edukasi dan pelatihan terkait Gizi-hidrasi dan <i>food taboo</i> kehamilan
2	<i>Hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan	Keperawatan	Ety Nurhavati, SKp.M.Kep.Ns.Sp.Kep.Mat	Tim memberikan pengetahuan dan praktik <i>Hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan
3	Penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan media edukasi lainnya	Ilmu Komputer/IT	Agung Mulyo Widodo, ST, M.Sc, Ph.D	Tim bidang Ilmu Komputer memberikan pelatihan tentang penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil” dan media edukasi lainnya
4	Pemahaman materi gizi-hidrasi dan <i>food taboo</i> kehamilan, <i>Hygiene</i> dan perawatan diri dimasa kehamilan, dan praktik penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> “Perisai-Bumil”	Gizi, Keperawatan, Ilmu Komputer	6 orang mahasiswa yang terlibat	Melakukan pendampingan sesuai bidangnya masing-masing dalam kegiatan pelatihan di 3 kelompok kader (pelatihan perawatan diri dimasa kehamilan, penggunaan aplikasi “perisai-bumil” dengan materi gizi-hidrasi dan praktik penggunaan media edukasi berbasis <i>mobile learning platform</i> lainnya.

4.6 Rekognisi SKS bagi Mahasiswa

Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 1.5 bulan dengan membagi 3 bidang sesuai dengan kegiatannya, yaitu kesehatan-gizi, keperawatan dan ilmu komputer. Berikut adalah skema pelaksanaan:



Gambar 7. Skema pelaksanaan teknis kegiatan

Tabel 9. Simulasi Rekognisi SKS Mahasiswa

No	Aktifitas	menit/semester	Jam
1	Analisis situasi	1632	27.2
2	Sosialisasi dan Edukasi	1632	27.2
3	Pendampingan Materi Gizi kelas 1-3	2448	40.8
4	Pendampingan Materi Keperawatan kelas 1-3	2448	40.8
5	Pendampingan Materi Ilmu Komputer kelas 1-3	2448	40.8
6	Monitoring dan Evaluasi	1632	27.2
7	Laporan dan capaian luaran	4080	68
		16320	272
	Minggu	6.8	7
	Bulan	1.7	2
	SKS	6	6

4.7 Jadwal Kegiatan

Tabel 10. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan : Perijinan dan penjajakan lokasi, persiapan materi, dan data kegiatan	v	v						
2	Pelaksanaan kegiatan : a. Sosialisasi Kegiatan b. FGD pelatihan Bidang Gizi, Keperawatan, IT (Kelompok 1) c. FGD pelatihan Bidang Gizi, Keperawatan, IT (Kelompok 2) d. FGD pelatihan Bidang Gizi, Keperawatan, IT (Kelompok 3) e. Pendampingan Praktik penggunaan aplikasi Perisai-Bumil, media edukasi berbasis mobile-learning-platform, dan perawatan diri dimasa kehamilan f. Observasi: Monitoring dan evaluasi			v	v	v			
3	Pelaporan dan Capaian Luanan (publikasi, media massa, modul, haki)						v	v	v

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Kegiatan Sosialisasi

Tahapan pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara *daring* (dalam jaringan) melalui laman *Zoom*. Adapun kegiatan dilakukan pada Sabtu, 21 Desember 2024 pada pukul 10.00 – 12.00 WIB. Dimana kegiatan ini terdiri dari rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Rundown Acara Sosialisasi Kegiatan Abdimas
“PKM KADER POSYANDU TENTANG EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN
PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT”
Sabtu, 21 Desember 2024

Pukul	Kegiatan	PIC
10.00 – 10.05 WIB	Pembukaan	MC/Moderator
10.05 – 10.20 WIB	Materi 1. Perawatan Kehamilan (10 T dimasa kehamilan)	Narasumber: Ety Nurhayati, SKp, M. Kep. Ns, Sp. Kep. Mat
10.20 – 10.35 WIB	Materi 2. Vitamin D dan Kebutuhan Cairan Dimasa Kehamilan	Narasumber: Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
10.35 – 10.50 WIB	Materi 3. Pemanfaatan Media Digital Paltform	Narasumber: Agung Mulyo Widodo, ST, M.Sc, Ph.D
10.50 – 12.00 WIB	Diskusi dan Penutup	MC/Moderator

Link zoom pertemuan:

Join Zoom Meeting

<https://telkomsel.zoom.us/j/99590694330?pwd=YFQ0bWE7Yjv2iSxgKGyKl5gCb1PuTu.1>

Meeting ID: 995 9069 4330

Passcode: 042819

Gambar 8. Rundown Kegiatan Sosialisasi

Dalam kegiatan ini pembukaan dimulai dari ibu RT 002 yang juga Koordinator PKK di tingkat RT. Kemudian dilanjutkan oleh ketua tim pelaksanaan kegiatan yang memaparkan secara lengkap kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya materi pertama dibawa oleh anggota yang berasal dari program studi ilmu keperawatan. Materi kedua dan ketiga berlanjut, hingga

diakhir dilakukan diskusi dan tanya jawab terhadap materi yang disampaikan. Peserta yang dihadiri oleh pengurus RT, Kader Posyandu dan PKK RT berjumlah 10 orang. Dimana 2 orang dari kader posyandu, 5 orang dari PKK RT dan 3 orang pengurus RT. Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu Kartini RW 021 tim RT 002 yang berjumlah 10 orang merupakan tim yang aktif dalam membantu kegiatan tersebut.

Sebelum kegiatan di mulai diawal moderator telah memberikan pre-test berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka diberikan untuk mencairkan suasana. Sementara pertanyaan tertutup subjek diminta untuk mengerjakan melalui *google form*. Berikut adalah pertanyaan terbuka yang diberikan di awal oleh moderator:

1. Apa yang ibu ketahui tentang gizi kehamilan?
2. Apakah ada hal tabu/pantangan makanan dimasa kehamilan yang ada dilingkungan ibu?
3. Bagaimana cara memberikan informasi dalam Upaya pemahaman kepada sasaran ibu hamil?
4. Bagaimana pendampingan ibu kader dan tim dalam perawatan kehamilan di rumah warga?
5. Bagaimana proses pemantauan kesehatan dimasa kehamilan?

Dari ke -5 pertanyaan yang diberikan berikut adalah jawaban yang telah dikategorikan. Pada pertanyaan pertama terdapat beberapa jawaban yang bervariasi namun dalam hal ini di kelompoknya menjadi; **Ya tahu, Sedikit, dan Tidak tahu**. Sementara pertanyaan kedua menjadi; **Ya ada, Hanya beberapa (sedikit), dan Tidak tahu (tidak ada)**. Selanjutnya, pertanyaan ketiga dikategorikan menjadi; **Penyuluhan langsung dan Edukasi melalui media digital (WA)** dengan men-*share* berita atau informasi dari website kesehatan atau aplikasi lainnya. Pertanyaan keempat dikategorikan menjadi; **aktif dengan mendatangi rumah warga, aktif dengan kegiatan di posyandu, aktif keduanya (posyandu dan door to door), dan tidak aktif**. Pertanyaan kelima dikategori menjadi; **Terjadwal dan Tidak terjadwal**.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dari 10 subjek kader dan pengurus RT serta PKK yang hadir menjawab pertanyaan pertama dengan jawaban sebagian besar “sedikit” (50.0%). Dimana pada pertanyaan ini yang dimaksud kategori “sedikit”, subjek menjawab kurang tepat dan lebih kepada pemahaman konsep “4 sehat 5 sempurna”. Dengan demikian, gizi seimbang kehamilan masih dikatakan belum lebih luas dipahami. Sementara 20.0% menjawab Ya tahu, dan sisanya 30.0% Tidak tahu.

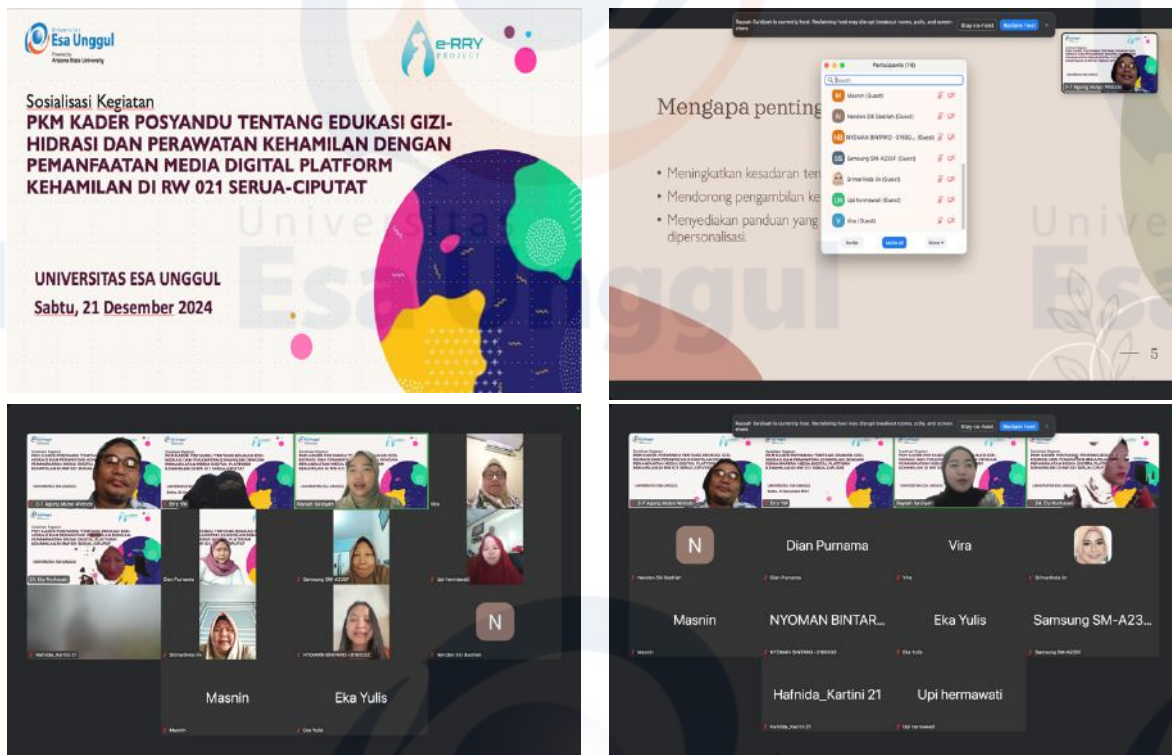
Hasil jawaban pertanyaan kedua, sebagian besar subjek menjawab “Ya ada” sebesar 70.0%, lainnya 30.0% tidak tahu (tidak ada). Dalam hal ini, subjek masih sebagian besar mempercayai adanya tabu makanan dimasa kehamilan. Beberapa tabu yang umumnya di percayai adalah konsumsi buah nanas yang tidak diperkenankan pada hamil trimester awal, konsumsi cumi

diyakini akan membuat bayi yang dilahirkan tidak memiliki tulang, dan beberapa lainnya. Dengan demikian, kepercayaan terhadap makanan masih melekat di wilayah ini.

Hasil jawaban pertanyaan ketiga, subjek menjawab 100.0% melakukan penyuluhan langsung dilakukan dalam memberikan informasi. Dalam hal ini, tim kader, pengurus RT dan PKK masih belum memaksimalkan pemanfaatan grup What'sApp dan aplikasi lainnya untuk memberikan informasi kesehatan khususnya kehamilan dan masalah reproduksi.

Selanjutnya adalah jawaban dari pertanyaan keempat, dimana sebagian besar tim kader, pengurus RT dan PKK menjawab aktif mendampingi saat kegiatan posyandu 90.0%, sisanya 10.0% aktif mendatangi rumah warga. Dalam hal ini posyandu secara aktif memfasilitasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan dan beberapa lainnya bila tidak hadir maka kader mendatangi rumah warga.

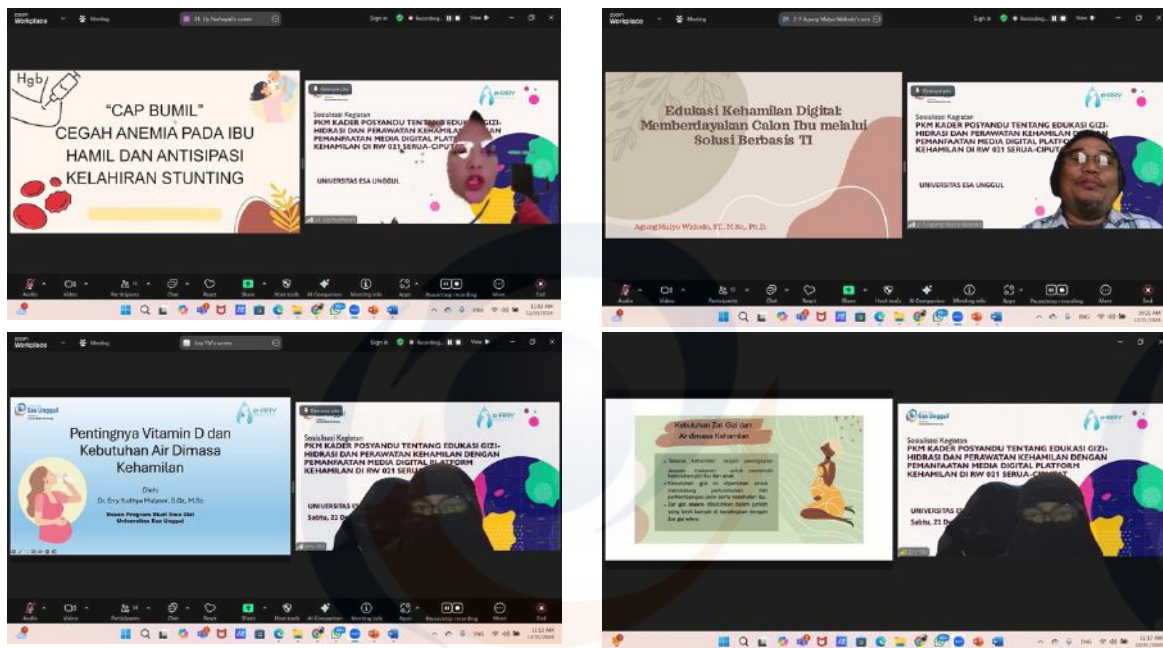
Pertanyaan kelima, seluruh subjek menjawab terjadwal 100.0% dalam melakukan pemantauan pemeriksaan kesehatan kehamilan. Hal ini dikarenakan dalam waktu tertentu tidak hanya posyandu saja dilakukan, namun posbindu juga dilakukan. Sehingga dengan adanya dua kegiatan ini, prioritas subjek sudah terjadwalkan di setiap bulannya. Berikut adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan *daring* (zoom).



Gambar 9. Kegiatan Sosialisasi dengan Zoom

Dalam kegiatan ini tidak hanya pertanyaan terbuka yang diberikan kepada subjek, namun subjek juga diminta mengisikan pertanyaan tertutup melalui *google form*. Setelah mengisi semua pertanyaan *pre-test*, selanjutnya kegiatan masuk ke dalam materi inti. Adapun materi inti yang diberikan terbagi atas 3 yaitu;

1. Perawatan kehamilan (10T dimasa kehamilan)
2. Vitamin D dan kebutuhan cairan dimasa kehamilan
3. Pemanfaatan media digital platform



Gambar 10. Kegiatan pemberian materi dengan zoom

Dalam pemaparan materi, masing-masing pemateri memberikan materi terlebih dahulu dan untuk diskusi tanya jawab dilakukan di akhir sesi. Adapun beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang di paparkan yaitu:

1. Kehamilan dengan pre-eklamsia, dimana kasus pre-eklamsia terjadi pada seorang ibu hamil dengan tekanan darah tinggi. Dimana terjadi pada usia kehamilan trimester kedua (5 bulan dengan 20 minggu). Hal ini terjadi dikarenakan pola makan subjek yang kurang memperhatikan kandungan natrium selama kehamilan dan sebelumnya memiliki Riwayat hipertensi keluarga.
2. Perawatan kehamilan dengan kondisi paritas kedua dimana anak pertama kedua dengan jarak berdekatan. Kondisi ibu seperti ini memerlukan pendampingan kader dalam hal merawat kehamilan khususnya pola makan, sanitasi dan hygiene.

3. Penggunaan media digital yang baik dalam memberikan informasi kesehatan yang tepat. Dalam hal ini diberikan beberapa contoh situs web yang sesuai dengan informasi yang diperlukan. Berikut dengan tahapan yang dilakukan dalam mengecek kebenaran berita atau informasi.
4. Pertanyaan lainnya terkait upaya yang dapat dilakukan pada wanita usia subur dengan kondisi autoimun dalam menjaga asupan gizi seimbang.

Setelah diskusi dan tanya jawab, moderator menyimpulkan isi materi secara keseluruhan dan menutup acara sosialisasi. Berikut adalah data karakteristik subjek yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini:

Tabel 11. Data Karakteristik Subjek

Variabel	N	%
<i>Usia (tahun)</i>		
40 - 50	4	40.0
51 - 60	6	60.0
<i>Pendidikan</i>		
SMA/ sederajat	1	10.0
D3/D4	6	60.0
Perguruan Tinggi (S1-S3)	3	30.0
<i>Pekerjaan</i>		
Ibu Rumah Tangga	5	50.0
Wiraswasta	4	40.0
Pegawai Swasta	1	10.0

Berikut adalah data pre-test dari pertanyaan yang ditanyakan sebelum materi sosialisasi diberikan:

Tabel 12. Pengetahuan kader dan PKK terkait dengan gizi-hidrasi, perawatan kehamilan dan media digital kesehatan (pre-test)

Pernyataan	Benar	Salah
P1. Kebutuhan air dimasa kehamilan	7 (70.0)	3 (30.0)
P2. Peranan Vitamin D dimasa kehamilan	9 (90.0)	1 (10.0)
P3. Kebutuhan Vitamin D dimasa kehamilan	6 (60.0)	4 (40.0)
P4. Pengertian Dehidrasi	6 (60.0)	4 (40.0)
P5. Sumber Vitamin D	10 (100.0)	0 (0.0)
P6. Kegiatan T2 dalam pemeriksaan 10T	7 (70.0)	3 (30.0)
P7. Pengertian LILA	10 (100.0)	0 (0.0)
P8. Pengukuran T4 dalam 10 T	7 (70.0)	3 (30.0)
P9. Kenaikan berat badan dimasa kehamilan dengan usia kehamilan	10 (100.0)	0 (0.0)

Pernyataan	Benar	Salah
P10. Manfaat tablet Fe	8 (80.0)	2 (20.0)
P11. Media edukasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima	10 (100.0)	0 (0.0)
P12. Media digital merupakan media edukasi yang memerlukan akses teknologi	10 (100.0)	0 (0.0)
P13. Penggunaan media edukasi penting untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penggunaan	10 (100.0)	0 (0.0)
P14. Gambar/foto merupakan bagian dari media pembelajaran	10 (100.0)	0 (0.0)
P15. Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan	10 (100.0)	0 (0.0)

Berdasarkan pernyataan yang di tanyakan sebagian besar subjek memahami informasi tentang kesehatan (gizi-hidrasi dan perawatan kehamilan). Namun demikian, masih ada beberapa yang dibawah 80 % yaitu terkait dengan kebutuhan air dimasa kehamilan (70.0%), kebutuhan vitamin D dimasa kehamilan (60.0%), pengertian dehidrasi (60.0%), kegiatan T2 dalam pemeriksaan 10T (70.0%), pengukuran T4 dalam 10T (70.0%) dan manfaat tablet Fe (80.0%). Hasil ini menggambarkan bahwa beberapa informasi terkait dengan kesehatan masih memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk para kader dan tim PKK. Sementara itu, hasil pernyataan terkait dengan media digital kesehatan umumnya subjek mengetahui manfaat media digital untuk informasi kesehatan.

5.2 Forum Group Discussion (FGD)

Tahapan selanjutnya dilakukan forum grup diskusi dengan para kader dan tim PKK pada Sabtu, 18 Januari 2025. Dalam kegiatan ini materi yang diberikan sebelumnya di ulas kembali dengan topik yang sama. Setelahnya dilakukan diskusi mendalam dari masing-masing kelompok. Dalam Kegiatan ini terbagi atas 2 kelompok masing-masing 5 orang. Tim Kader dan PKK di baur menjadi 1 tim sehingga satu sama lain saling memberikan input atau masukan.

Dalam kegiatan diskusi ini, tim menelusuri kasus dan memberikan solusi dari kasus yang terjadi dimasyarakat. Pada kelompok pertama kasus yang didapat yaitu ibu hamil dengan kondisi pre-eklamsia yang di temukan di lingkungan sekitar. Kelompok pertama, memberikan solusi pendampingan pada ibu tersebut dengan memberikan edukasi personal (konseling ke rumah) terkait gizi-hidrasi dan perawatan kehamilan. Materi terkait dengan gizi-hidrasi disesuaikan dengan kasus yang didapat sehingga tim perlu menyusun media edukasi dimana informasi lanjut dapat memanfaatkan media digital.

Kelompok kedua kasus yang dibahasakan terkait dengan kehamilan pertama pada ibu dengan hyperemesis. Informasi terkait dengan hyperemesis lebih lanjut dapat diperoleh dengan pemanfaatan media edukasi digital. Sehingga tim menyusun secara rinci tahapan konseling yang diperlukan untuk ibu dengan kasus hyperemesis.

Setelah diskusi dilakukan pada masing-masing kelompok, maka perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusikan agar peserta yang lain dapat memahami dan mendapat informasi yang sama.



Gambar 11. Diskusi bersama kader dan tim PKK

Kegiatan ini tidak hanya terbatas memberikan materi dan berdiskusi serta tanya jawab. Namun adanya presentasi dapat terlihat antusias dan keaktifan para peserta kegiatan. Setelah presentasi dan diskusi bersama antara kedua kelompok, tim memberikan evaluasi kegiatan berupa *post-test* kepada para peserta. Adapun hasil *post-test* yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Pengetahuan kader dan PKK terkait dengan gizi-hidrasi, perawatan kehamilan dan media digital kesehatan (*post-test*)

Pernyataan	Benar	Salah
P1. Kebutuhan air dimasa kehamilan	10 (100.0)	0 (0.0)
P2. Peranan Vitamin D dimasa kehamilan	10 (100.0)	0 (0.0)
P3. Kebutuhan Vitamin D dimasa kehamilan	10 (100.0)	0 (0.0)
P4. Pengertian Dehidrasi	9 (90.0)	1 (10.0)
P5. Sumber Vitamin D	10 (100.0)	0 (0.0)
P6. Kegiatan T2 dalam pemeriksaan 10T	10 (100.0)	0 (0.0)
P7. Pengertian LILA	10 (100.0)	0 (0.0)
P8. Pengukuran T4 dalam 10 T	10 (100.0)	0 (0.0)
P9. Kenaikan berat badan dimasa kehamilan dengan usia kehamilan	10 (100.0)	0 (0.0)
P10. Manfaat tablet Fe	9 (90.0)	1 (10.0)
P11. Media edukasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima	10 (100.0)	0 (0.0)
P12. Media digital merupakan media edukasi yang memerlukan akses teknologi	10 (100.0)	0 (0.0)
P13. Penggunaan media edukasi penting untuk menyesuaikan dengan kebh dan tujuan penggunaan	10 (100.0)	0 (0.0)
P14. Gambar/foto merupakan bagian dari media pembelajaran	10 (100.0)	0 (0.0)
P15. Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan	10 (100.0)	0 (0.0)

Berdasarkan dari hasil tes pengetahuan diatas didapat bahwa sebagian besar subjek memahami materi yang disampaikan berupa gizi-hidrasi, perawatan kehamilan dan pemanfaatan media digital kesehatan. Agar lebih memantapkan pemahaman subjek maka tim melakukan praktik secara langsung dengan melakukan beberapa pengukuran kesehatan 10 T kehamilan. Praktik perawatan kehamilan yang di demonstrasikan yaitu dengan pengukuran berat badan, lingkaran lengan atas, dan tekanan darah.

Berdasarkan observasi sebelumnya, beberapa alat yang mendukung kegiatan ini yaitu :

1. Penimbangan berat badan dengan merk timbangan digital body fat & hydration monitor scale ef854hr ef-854hr gea original
2. Tensimeter Digital Tensi + Adaptor Alat Ukur Darah-TensiOne 1A Onemed

Praktik dilakukan oleh subjek dengan baik dan tepat dalam menggunakan alat untuk mengukur tekanan darah dan kenaikan berat badan. Sementara untuk pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) menggunakan meterline. Namun demikian, masih perlu pendampingan dalam menginterpretasikan hasil pengukuran dan memberikan informasi dasar terkait dengan masalah kesehatan kehamilan.



Gambar 12. Serah terima asset



Gambar 13. Praktik penggunaan alat kesehatan

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Dalam kegiatan ini beberapa factor yang menjadi barrier/penghambat:

- 1) Mencocokkan waktu kegiatan antara tim abdimas dengan peserta kader posyandu dan tim PKK dimana beberapa memiliki kegiatan lain selain sebagai ibu rumah tangga. Dimana para kader aktif di kegiatan masjid dan bank sampah kelurahan.
- 2) Kendala usia kader yang rata-rata sudah diatas 45 tahun, bahkan ada yang sudah 50 tahun keatas. Oleh karenanya, dalam penyampaian pesan kesehatan memerlukan Bahasa yang mudah dimengerti.
- 3) Kader yang masih usia 40 tahun memerlukan metode yang berbeda dalam menyampaikan pesan edukasi kesehatan.
- 4) Beberapa alat masih terbatas di tingkat RT seperti media edukasi, alat antropometri

Namun demikian, dengan antusias dan partisipasi yang aktif dari kader dan tim PKK kegiatan ini terlaksana dengan maksimal. Hal yang mendukung selain partisipasi adalah kesigapan informasi dari RT sehingga apabila kegiatan ini berjalan informasi dapat langsung tersebar dengan baik dan tim posyandu dan PKK mempersiapkan dengan baik. Para kader juga tidak sungkan untuk membuat grup What'sApp agar komunikasi kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Sebagai upaya tindak lanjut kegiatan beberapa hal yang akan dilakukan selanjutnya:

1. Observasi secara langsung pelaksanaan kegiatan RT pada saat acara jalan sehat yang biasa dilakukan di minggu kedua setiap bulannya.
2. Kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan
3. Pembuatan laporan akhir kegiatan dan luaran.
4. Presentasi hasil laporan akhir kepada mitra

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Kegiatan ini telah memenuhi luaran dimana terjadi peningkatan pengetahuan subjek untuk beberapa pertanyaan (P1, P3, P4, P6, P8, P10) yang sebelumnya dibawah (<90.0%), menjadi lebih dari 90.0% menjawab benar.
2. Dalam memaksimalkan kegiatan ini masih diperlukan edukasi secara terprogram dan berkelanjutan untuk materi – materi kesehatan terkait dengan sasaran ibu hamil, ibu balita, ibu menyusui dan lansia dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader sebagai fasilitator di masyarakat.
3. Perlu dilakukannya pelatihan dan praktik secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam menyampaikan materi kesehatan di masyarakat.
4. Perlu dilakukan pemantauan (observasi langsung) secara rutin agar dapat menghasilkan kader yang memiliki pengetahuan luas terkait kesehatan dan terlatih sebagai fasilitator di lingkungan masyarakat.

7.2 Saran

- 1) Bagi Wilayah mitra RW 021
Dapat diagendakan sebagai sebuah kegiatan rutin yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader di bidang kesehatan dan gizi khususnya dalam pelayanan kesehatan posyandu untuk penyuluhan dan konseling.
- 2) Bagi Institusi
Sebagai salah satu kegiatan yang dapat diagendakan berkelanjutan dalam Upaya membentuk kegiatan abdimas multidisiplin keilmuan untuk penerapan teknologi hasil penelitian.
- 3) Bagi Bidang Keilmuan
Dapat memberikan ide penelitian terbaru untuk mengembangkan produk hasil riset sebelumnya di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Mulyani EY, Jus'at I, Sumaedi S. The effect of Augmented-Reality media-based health education on healthy lifestyle knowledge, attitude, and healthy lifestyle behaviors among pregnant women during COVID-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Digit Health*. 2023 Apr 6;9:20552076231167255. doi: 10.1177/20552076231167255. PMID: 37051566; PMCID: PMC10084582.
- 2) Mulyani EY, Hardinsyah, Briawan D, Santoso BI. 2017. Hydration status of pregnant women in West Jakarta. *Asia Pac J Clin Nutr*. 26 (Suppl 1):S26-S30. doi: 10.6133/apjcn.062017.s14
- 3) Widen EM & D Gallagher. 2014. Body composition changes in pregnancy: measurement, predictors and outcomes. *European Journal of Clinical Nutrition* (2014) 68, 643–652
- 4) Santoso BI, Hardinsyah, Parlindungan S, Sudung OP. 2011. Air Bagi Kesehatan. Centra Communiations.
- 5) Niebyl JR. 2010. Nausea and Vomiting in Pregnancy. *N Engl J Med* 2010;363:1544-50.
- 6) Mulyani EY, Hardinsyah, Briawan D, Santoso BI. 2018. The Impact of Dehydration in the Third Trimesters on Pregnancy Outcome-Infant Birth Weight and Length. *J. Gizi Pangan*. 13(3):157-164. DOI: 10.25182/jgp.2018.13.3.157-164.
- 7) Mulyani EY, Hardinsyah, Briawan D, Santoso BI. 2018. Analisis Status Hidrasi dan Asupan Zat Gizi Serta Air pada Ibu Hamil. *JURNAL MKMI*, Vol. 14 No. 3. DOI : <http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v14i3.4343>
- 8) Mulyani EY, Hardinsyah, Briawan D, Santoso BI. 2021. Effect of dehydration during pregnancy on birth weight and length in West Jakarta. *Journal of Nutritional Science* (2021), vol. 10, e70, page 1 of 7. doi:10.1017/jns.2021.59
- 9) Mulyani EY, Jus'at I, Angkasa D, Anggiruling DO, Stanin E. 2020. Pengetahuan, sikap, perilaku, dan asupan gizi berdasarkan status hidrasi ibu hamil. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol. 17 No. 2, Oktober 2020 (87-95). DOI: <https://doi.org/10.22146/ijcn.59101>.
- 10) Mulyani EY, Jus'at I, Angkasa D, Anggiruling DO. 2019. Analisis Pengetahuan Gizi dan Hidrasi Terhadap Sikap dan Peirlaku Ibu dimasa Kehamilan. *Gizi Indon* 2019, 42(2):91-100.
- 11) Kemenkes RI. 2015. Profil Kesehatan 2014. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- 12) Gluckman PD dan Catherine SP. 2003. Regulation of Fetal Growth by the Somatotrophic Axis. *J. Nutr*. 133: 1741S–1746S.
- 13) Judelson DA et.al. 2008. Effect of hydration state on resistance exercise-induced endocrine markers of anabolism, catabolism, and metabolism. *J Appl Physiol* 105: 816–824, 2008.. doi:10.1152/japplphysiol.01010.2007
- 14) Malisova O., Bountziouka V., Panagiotakos D.B., Zampelas A. & Kapsokefalou M. 2013. Evaluation of seasonality on total water intake, water loss and water balance in the general population in Greece. *J Hum Nutr Diet*. 26(Suppl. 1), 90–96 doi:10.1111/jhn.12077
- 15) Malisova O, Athanasios P, Anastasia N, Vassiliki B, Aristides A, Antonis Z, dan Maria K. 2014. Estimations of water balance after validating and administering the water balance

- questionnaire in pregnant women. *Int J Food Sci Nutr*, 2014; 65(3): 280–285
- 16) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)* 2013. Penerbit: Kemenkes RI. Jakarta.
- 17) Gilbert WM, Brace RA. 1993. Amniotic fluid volume and normal flows to and from the amniotic cavity. *Semin Perinatol* 17:150–157.
- 18) M. Mariani, M., Machado, I., Nambisan, S. Types of innovation and artificial intelligence: A systematic quantitative literature review and research agenda. *Journal of Business Research*. 2023. Vol.155, Part B. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113364>.

Lampiran-lampiran

1. Surat Perijinan



Jakarta, 11 Desember 2024

Nomor : 001/LPPM-EKS/ABD/XII/2024
Perihal : Izin melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Lampiran : 1 Hal

Kepada Yth
Ketua RT 002 Villa Dago Tol, Serua, Ciputat
Di tempat

Dengan hormat,

Pertama-tama kami menyampaikan salam dan doa semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan diberi kekuatan untuk melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari dengan baik dan sukses. Aamiin.

Sehubungan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka bersama ini memohon izin untuk nama - nama Dosen dan Mahasiswa Universitas Esa Unggul dibawah ini (daftar nama terlampir) agar dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pkm Kader Posyandu Tentang Edukasi Gizi-Hidrasi Dan Perawatan Kehamilan Dengan Pemanfaatan Media Digital Platform Kehamilan Di RW 021 Serua-Ciputat” di lingkungan RT 002 RW 021 Serua, Ciputat. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan serta arahan yang diperlukan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ka. LPPM Universitas Esa Unggul

Laras Sitoayu, S.Gz, M.K.M
NIK. 215080596

Tembusan :
1. Ketua RW 021

Lampiran 1. Daftar Nama Dosen

No	Nama	Jabatan	NIDN/NIM	Fakultas
1	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc	Ketua	0326058403	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
2	Ety Nurhayati, SKp, M.Kep, Ns. Sp.Kep.Mat	Anggota	0314107501	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	Agung Mulyo Widodo, ST, M.Sc, Ph.D	Anggota	0021017305	Fakultas Ilmu-Ilmu Komputer
4	Amanda Syahdila Wijaya	Anggota	20220303016	-
5	Willian Rossa Setiaji	Anggota	20220303015	-
6	Cucu Sunengsih	Anggota	20220303053	-
7	Tarisyah Puan Maharani	Anggota	20200801120	-
8	Gysella Zevanya	Anggota	20210302171	-
9	Sukma Syadilla	Anggota	20210302021	-
10	Ivana Archelia August	Anggota	20210302061	-

2. HAKI

Poster



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202520506, 13 Februari 2025

Pencipta

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc, Ety Nurhayati,
SKp,M.Kep.Ns.Sp.Kep.Mat dkk

Alamat : Perumahan Villa Dago Blok H 15 No.29, RT 002 RW 021, Kelurahan
Serua, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15414

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Alamat : Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : VITAMIN D DAN AKTIVITAS FISIK DIMASA KEHAMILAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 Februari 2025, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000859869

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc.	Perumahan Villa Dago Blok H 15 No.29, RT 002 RW 021, Kelurahan Serua, Ciputat, Tangerang Selatan
2	Agung Mulyo Widodo, Ph.D.	Jalan Katelia 4 No.1 Perumahan Taman Yasmin S, RT 001 RW 009, Kelurahan Cilendek Timur, Bogor Barat - Kota, Bogor
3	Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd.	Cipadu Residence No.20 Jl. Gagak, RT 008 RW 003, Kelurahan Cipadu Jaya, Larangan, Tangerang
4	Anugrah Novianti, S.Gz, M.Gizi.	Pesing Bendungan, RT 012 RW 006, Kelurahan Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
5	Idrus Jus'at, Ph.D	Jl. Bina Waluya B II No.8, RT 003 RW 004, Kelurahan Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara
6	Dr. Sik Sumaedi, ST, MSM	Jl. Mawar, RT 004 RW 008, Kelurahan Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
7	Tri Rakhmawati, ST, MT	Bendo, RT 002 RW 002, Kelurahan Kemiri Kidul, Kemiri, Purworejo
8	Sih Damayanti, ST, MT	Perum Legok Permai Cluster Gardenia No.G1/G8, RT 002 RW 010, Kelurahan Legok, Legok, Tangerang



Stiker



Sertifikat HAKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025064517, 12 Juni 2025
Pencipta	
Nama	: Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc, Ety Nurhayati, SKp, M.Kep, Ns.Sp.Kep.Mat dkk
Alamat	: Perumahan Villa Dago Blok H15 No.29, RT 002 RW 021, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15414
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Alamat	: Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Alat Peraga
Judul Ciptaan	: MANFAAT DAN KEBUTUHAN VITAMIN D DIMASA KEHAMILAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 12 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 000904778
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc	Perumahan Villa Dago Blok H15 No.29, RT 002 RW 021 Ciputat, Kota Tangerang Selatan
2	Ety Nurhayati, SKp, M.Kep, Ns.Sp Kep.Mat	Perum Pesona Bumyagara F 19/04, RT 001 RW 023 Mustikajaya, Kota Bekasi
3	Agung Mulyo Widodo, Ph.D	Jalan Katelia 4 No.1 Perumahan Taman Yasmin S, RT 001 RW 009 Bogor Barat, Kota Bogor





SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
(PEMATERI)

Atas Partisipasinya Dalam Rangka Kegiatan Pengabmas
**SOSIALISASI & PRAKTIK “EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN
PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT”**

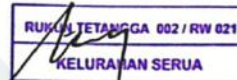
Jakarta, 22 Januari 2025

KETUA LPPM



Laras Sitoadyu, S.Gz, M.K.M

KETUARA 02



Aang Ashari



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Agung Mulyo Widodo, ST, M.Sc, Ph.D
(PEMATERI)

Atas Partisipasinya Dalam Rangka Kegiatan Pengabmas
**SOSIALISASI & PRAKTIK “EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN
PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT”**

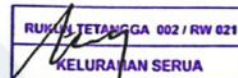
Jakarta, 22 Januari 2025

KETUA LPPM



Laras Sitoadyu, S.Gz, M.K.M

KETUARA 02



Aang Ashari



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Ety Nurhayati, SKp,M.Kep,Ns.Sp.Kep.Mat
(PEMATERI)

Atas Partisipasinya Dalam Rangka Kegiatan Pengabmas
**SOSIALISASI & PRAKTIK “EDUKASI GIZI-HIDRASI DAN
PERAWATAN KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PLATFORM KEHAMILAN DI RW 021 SERUA-CIPUTAT”**

Jakarta, 22 Januari 2025

KETUA LPPM



Laras Sitoayu, S.Gz, M.K.M

KETUARA 02



Aang Ashari

Trasf